

**PENGUKURAN EFEKTIFITAS  
BIAYA PENCEGAHAN DAN PENILAIAN TERHADAP  
PENURUNAN BIAYA KEGAGALAN INTERNAL  
(STUDI PADA PT. ROMOS INTI COSMETICS INDUSTRIES SURABAYA)**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



SKRIPSI  
A. Saptini Julianti  
1998  
p

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**DIAJUKAN OLEH :**

**SAPTINI JULIANTI**  
**No. Pokok : 049434817**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1998**

**SKRIPSI**

**PENGUKURAN EFEKTIFITAS  
BIAYA PENCEGAHAN DAN PENILAIAN TERHADAP  
PENURUNAN BIAYA KEGAGALAN INTERNAL  
(STUDI PADA PT. ROMOS INTI COSMETICS INDUSTRIES SURABAYA)**

DIAJUKAN OLEH:

**SAPTINI JULIANTI**  
**No. Pokok: 049434817**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

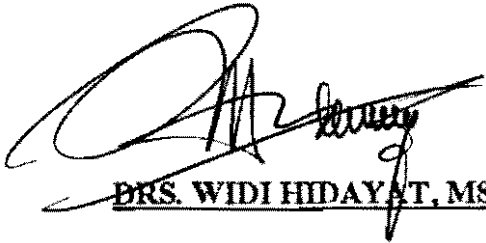
DOSEN PEMBIMBING,



**DRS. ANDRY IRWANTO, MBA, AK.**

TANGGAL 10-8-1998

KETUA JURUSAN,



**DRS. WIDI HIDAYAT, MSI, AK.**

TANGGAL 21-8-1998

**Bimbingan dinyatakan telah selesai dan siap diuji**

Surabaya, .....10-7-1998.....



**Drs. ANDRY IRWANTO, MBA, Ak.**

## ABSTRAKSI

Persaingan dalam dunia usaha yang semakin ketat dan global menuntut perusahaan untuk menempatkan kualitas sebagai salah satu faktor dominan yang perlu dipertimbangkan untuk menjamin kemenangan badan usaha dalam persaingan tingkat dunia. Perencanaan dan pengendalian kualitas perlu dilakukan untuk dapat mencapai kualitas produk yang diinginkan. Peningkatan kualitas produk tidak akan lepas dari biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas produk tersebut.

Situasi dan kondisi pada setiap badan usaha yang berbeda-beda menyebabkan komposisi dan distribusi biaya kualitasnya berbeda pula. Dalam sistem akuntansi manajemen tradisional terutama tentang biaya kualitas dikatakan bahwa jika biaya pengendalian (*cost of control*) meningkat, maka biaya kegagalan pengendalian (*cost of failure control*) menurun dan sepanjang penurunan tersebut lebih besar dari kenaikan biaya pengendalian, perusahaan perlu melanjutkan usaha pencegahan produk rusak, demikian pula yang dilakukan oleh PT. Romos ICI Surabaya. Hal ini menimbulkan pemikiran untuk mengetahui seberapa jauh efektifitas perubahan biaya pencegahan dan biaya penilaian terhadap penurunan biaya kegagalan internal yang terjadi di perusahaannya.

Untuk melihat perilaku variabel biaya pencegahan dan biaya penilaian dalam kaitannya dengan penurunan biaya kegagalan internal yang terjadi digunakan model regresi linier berganda dengan lag yang didistribusikan. Dan setelah dilakukan pengujian baik secara bersama maupun secara parsial, menunjukkan bahwa efektifitas penurunan biaya kegagalan internal yang terjadi di perusahaan secara bersama dipengaruhi oleh perubahan variabel biaya pencegahan bulan bersangkutan sampai 3 bulan sebelumnya dan biaya penilaian bulan bersangkutan sampai 3 bulan sebelumnya. Dari beberapa variabel bebas yang mempengaruhi variabel tergantungnya, biaya pencegahan 3 bulan sebelumnya merupakan variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap biaya kegagalan internal yang terjadi.

Pengelompokan biaya kualitas ke dalam biaya produksi menyebabkan pihak manajemen mengalami hambatan dalam membuat anggaran untuk biaya kualitasnya. Pengendalian dilakukan terhadap biaya produksi secara keseluruhan, sehingga jika terjadi penyimpangan terhadap biaya kualitas, manajemen tidak dapat segera mengambil keputusan untuk dapat menekan biaya kualitas terutama biaya kegagalan internal.

Komposisi dan distribusi biaya kualitas yang tidak merata bahkan menunjukkan persentase yang sangat besar pada biaya kegagalan internal dibanding biaya pencegahan dan penilaian tidaklah menguntungkan bagi perusahaan. Jika tidak berubah, dalam jangka panjang hal ini mengindikasikan bahwa program pengendalian kualitas yang dilaksanakan tidak berhasil dengan baik.